

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Magelang pada saat ini terkenal dikenal sebagai tempat wisata yang memiliki nilai sejarah didalamnya, hal ini menjadikan bertambahnya jumlah wisatawan domestik ataupun wisatawan asing. Menurut Stebbins. (1996) ada dua tipe wisatawan bersejarah yaitu pariwisata dengan menyediakan nilai sejarah yang terkandung didalamnya dan pariwisata yang secara umum wisatawan mengunjungi situs geografis seperti Negara, Kota dan Daerah.

Wisata religi pada saat ini ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik, dikarenakan para wisatawan ini lebih memilih wisata yang mengandung nilai sejarah, nilai budaya, serta nilai agama yang terkandung didalamnya. Salah satu tempat wisata budaya dan wisata religi yang ada di Kabupaten Magelang adalah Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring. Objek wisata ini terletak pada Desa Gunung pring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang.

Menurut Mathieson at al. (1982) pesatnya pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada sektor pariwisata dapat meningkatkan permasalahan lingkungan yang di antaranya adalah meningkatnya presentasi sampah yang dihasilkan. Fakta bahwa sebagian besar wisatawan memilih untuk menjadi wisatawan yang cenderung konsumtif (Produsen penghasil limbah), ketika itu sudah terjadi bisa menjadi masalah yang sangat serius jika objek wisata tidak memiliki sarana untuk melindungi ekosistem yang ada.

Menurut *Waste and Water Management*. (2003) sumber literatur jenis limbah padat dalam tujuan wisata yang paling umum adalah limbah rumah tangga dan sejenisnya. Limbah padat ini dibagi tiga kriteria: limbah berbahaya, yang dapat diuraikan dan tidak dapat diuraikan, mudah terbakar dan tidak dibakar..

Dengan berbagai macam permasalahan sampah yang ada, perlu adanya suatu perencanaan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien di sekitar Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring. Jika tidak ditangani dengan baik maka sampah yang ada di sekitar Objek Wisata Religi Gunung Pring dapat menjadi salah satu penyumbang timbulan sampah yang ada di TPA Pasuruhan Muntilan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah timbulan sampah dan komposisinya di kawasan Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring ?
2. Bagaimana alternatif pengolahan sampah yang dapat diterapkan di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu :

1. Menganalisis besar volume dan komposisi dari timbulan sampah di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring
2. Mengetahui sistem pengelolaan sampah yang ada di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
3. Mencari alternatif solusi permasalahan pengelolaan sampah di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.

1.4. Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka perlu adanya ruang lingkup kegiatan ini, yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan selama 8 hari berturut-turut berdasarkan SNI 19-3964-1994 di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.

2. Metode perhitungan jumlah timbulan sampah menggunakan tata cara yang terdapat *American Society for Testing and Materials (ASTM) Standard Test for Determination of the Composition of Unprocessed Manicipal Solid Waste (ASTM designation D 5231-92)*, metode *Quartering*, SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
3. Menghitung berat total timbulan sampah perkapita
4. Merencanakan pengelolaan sampah mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, serta TPS 3R.

1.5. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari pengawasan dan analisis perencanaan ini yaitu :

1. Memberikan terapan ilmu pengetahuan yang didapatkan peneliti selama mempelajari mata kuliah persampahan khususnya dalam bidang pengelolaan prasarana dan sarana sampah di Objek Wisata Religi Komplek Makam Gunung Pring.
2. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan kepada pengurus Objek Wisata Religi Komplek Makam, pengurus Pondok Pesantren Serta Aparat Desa Masyarakat Gunung Pring
3. Menjadi informasi agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang pengelolaan prasarana dan sarana sampah yang dilakukan oleh Objek Wisata Religi Komplek Makam, Pondok Pesantren serta Pemukiman di Gunung Pring.